BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penarapan higiene sanitasi DAM diwilayah kerja Puskesmas Pauh belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014. Penelitian menunjukan komponen *input* berpengaruh terhadap DAM yang tidak memenuhi syarat kesehatan terdiri dari SDM, saranan, metode dan dana. Sehingga mempengaruhi bagian *proses* seperti aspek tempat, peralatan, penjamah dan air baku yang mengakibatkan pengolahan air minum tidak memenuhi syarat kesehatan.

Penerapan higiene sanitasi berbanding lurus dengan hasil kualitas air yang akan di produksi. Jika penerapan higiene sanitasi nya buruk maka hasil kualitas air tidak akan memenuhi syarat kesehatan.

I. Input

A. Sumber Daya Manusia

- 1) Pengetahuan SDM DAM mempengaruhi higiene sanitasi yang diterapkan oleh penjamah mengakibatkan hasil air produksi tidak memenuhi sarat untuk dikonsumsi.
- 2) Dua sanitarian masih belum cukup untuk mengevaluasi seluruh DAM yang ada diwilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

B. Sarana Prasarana

1) Sarana prasarana belum lengkap seperti tempat cuci tangan pakai sabun yang mengalir, saluran pembuangan limbah yang lancar dan tertutup, serta menggunakan tempat sampah yang tertutup dan toilet khusus untuk DAM.

C. Metode

 Belum adanya pemberdayaan untuk pemilik DAM agar mampu melaksanakan penerapan higiene. Metode yang digunakan pemilik/pekerja belum optimal seperti pemeliharaan dan perawatan alat yang belum semestinya.

D. Dana

1) Keterbatasan dana sanitarian untuk melakukan kunjungan lapangan dan edukasi ke semua DAM. Serta keterbatasan dana pemilik DAM untuk melakukan penerapan yang sesuai seperti memberikan sarana dan prasarana yang lengkap dan memenuhi standar serta dana untuk mengganti lampu UV sebelum masa kadaluarsanya, melakukan pembersihan *makro filter* membeli alat untuk ozonasi dan lain-lain.

II. Proses

A. Aspek Tempat

- a. Masih ada lantai DAM yang licin dan retak.
- b. Adanya lalat, kecoa dan kotoran tikus.
- c. Masih ada saluran pembuangan limbah yang tidak mengalir dengan lancar dan tertutup.

B. Aspek Peralatan

- 1) Memakai lampu UV melebihi batas kadaluarsanya.
- 2) Bulu sikat yang tidak efektif lagi dalam pembersihan galon.
- 3) Ruangan pengisian air galon masih ada yang terbuka.
- 4) Pembersihan *makro filter* kurang efesien.

C. Aspek Penjamah

- 1) Belum melakukan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
- 2) Belum menggunakan pakaian yang bersih dan rapi.
- 3) Belum melakukan cek kesehatan secara rutin.
- 4) Pekerja belum memiliki sertifikat higiene sanitasi.

D. Air baku

- 1) Belum melakukan pemeriksaan terhadap air baku.
- 2) Dan menghasilakan air *outlet* tidak memenuhi syarat kesehatan.

UNIVERSITAS ANDALAS

III. Output

Penerapan belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014 karena kurangnnya pengetahuan akan standar yang baik untuk penerapan, dana dan kesadaran pemilik/ pekerja dalam penerapan higiene sanitasi sehingga mempengaruhi hasil air yang akan di konsumsi masyarakat tidak memenuhi syarat kesehatan.

6.2 Saran

- 1. Puskesmas melakukan kegiatan Promkes terhadap DAM, khususnya bagaimana penerapan higiene sanitasi DAM yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014 agar SDM DAM mempunyai pengetahuan yang cukup supaya mau dan mampu berperilaku sehat dalam menjamah sehingga air *outlet* nantinya memenuhi syarat kesehatan.
- 2. Pemerintah harus lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap DAM yang melanggar aturan.

- 3. Pemerintah dan puskesmas harus bekerja sama dalam upaya pemantauan terhadap DAM apabila pemerintah memberikan peraturan maka puskesmas dapat menindak lanjuti masalah yang ada di DAM yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Padang. Serta sanitarian puskesmas diberikan payung hukum yang jelas.
- 4. Kepada DAM diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan pemerintah ataupun puskesmas mengenai permasalahan yang ada di DAM mematuhi aturan untuk memeriksakan air baku dan air yang akan dijual agar aman dikonsumsi oleh masyarakat sehingga terciptalah derajat kesehatan

